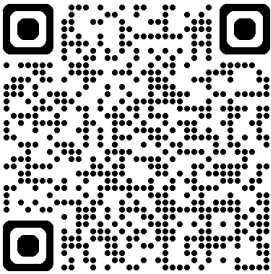
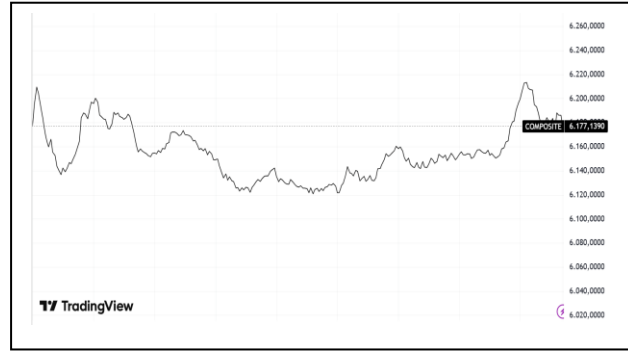


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,177.14
+4.80 poin (+0.08%)
Value 17.9 Trillion
- LQ45 Close 609.40 (-1.22%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat tipis pada hari Jumat, didukung oleh kenaikan saham energi dan perawatan kesehatan karena investor tetap berhati-hati setelah negosiasi AS-Iran untuk mengakhiri konflik di Timur Tengah terhenti. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik tipis 0,2% pada pukul 0841 GMT, dengan DAX Jerman dan CAC 40 Prancis masing-masing naik 0,3%, mengungguli pasar regional lainnya. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia turun pada hari Jumat di tengah beberapa keraguan atas pembicaraan damai yang akan datang antara AS dan Iran, sementara saham-saham teknologi dan pembuat chip yang sebelumnya melonjak tinggi membalikkan kenaikan awal dan diperdagangkan lebih rendah. Volume perdagangan regional relatif rendah karena hari libur di Tiongkok dan Hong Kong. Pasar AS juga akan tutup pada hari Jumat. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Jumat karena prospek gencatan senjata yang langgeng antara AS dan Iran menjadi suram setelah pembicaraan damai di Swiss dibatalkan dan karena Israel meningkatkan serangan terhadap Lebanon. Harga minyak mentah Brent berjangka naik 51 sen, atau 0,64%, menjadi \$80,36 per barel, dan minyak mentah West Texas Intermediate AS naik \$1,28, atau 1,7%, menjadi \$77,88 per barel, dengan kontrak bulan Juli terdekat berakhir pada hari Senin. Kedua kontrak tersebut diperkirakan akan mengalami penurunan mingguan sekitar 8%. (Investing)

MAPI - Pengendali baru PT Mitra Adiperkasa (MAPI), PT Pacific Universal Investments Pte Ltd, mengumumkan tender offer wajib sebanyak ~8 miliar (49%) saham MAPI melalui Samudra (Investment) Pte Ltd dan Ocean Continuum Pte Ltd, dengan harga penawaran Rp1.550/saham. Nilai tender offer ini mencapai ~Rp12,6 triliun. Pacific Universal Investments memiliki secara tidak langsung sebesar 51% pada Samudra (Investment) dan Ocean Continuum, sementara sisanya 49% dimiliki oleh CVC Capital Partners Plc. Periode penawaran berlangsung pada 18 Juni – 17 Juni 2026, dengan pembayaran pada 29 Juni 2026. (Publikasi emiten)

GOTO - PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) melaporkan telah berakhirnya buyback periode 19 Juni 2024 – 18 Juni 2026, dengan total realisasi buyback mencapai ~7,59 miliar saham Seri A. Jumlah saham treasury tercatat ~39,8 miliar lembar, sehingga saham beredar mencapai ~1,1 triliun lembar. (Publikasi emiten)

BBNI - PT Bank Negara Indonesia (BBNI) menyampaikan bahwa penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2026 akan ditelaah secara terbatas oleh akuntan publik kepada BEI. Penelaahan dilakukan untuk mendukung kebutuhan aksi korporasi perseroan sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan menargetkan penyampaian laporan tersebut paling lambat akhir dua bulan setelah tanggal laporan keuangan. (Publikasi emiten)

INPS - Pengendali baru PT Indah Prakasa Sentosa (INPS), PT Graha Inti Guna Persada (GIGP), mengumumkan tender offer wajib sebanyak ~81,4 juta saham (12,52%) saham INPS, dengan harga penawaran Rp552/saham. Nilai tender offer ini mencapai ~Rp44,9 miliar. Tender offer wajib ini dilakukan setelah GIGP mengambil alih ~568,6 juta saham atau 87,48% saham INPS dari PT Surya Perkasa Sentosa, PT Sinar Ratu Sentosa, dan Eddy Purwanto Winata pada 23 April 2026 dengan nilai transaksi Rp50,5 miliar. Periode penawaran berlangsung pada 18 Juni – 17 Juli 2026, dengan pembayaran pada 20 Juli 2026. (Publikasi emiten)

CLEO - Komisaris sekaligus pengendali PT Sariguna Primatirta (CLEO), Hermanto Tanoko, membeli ~192 juta (0,8%) saham dengan harga Rp380/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp73 miliar. Transaksi dilakukan pada 15 Jun 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CLEO menjadi 0,8%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINFRA	1.61%
IDXHEALTH	1.52%
IDXNONCYC	1.09%
IDXCYCLIC	0.40%
IDXTRANS	0.20%
IDXENERGY	-0.03%
IDXINDUST	-0.20%
IDXFINANCE	-0.75%
IDXTECHNO	-1.01%
IDXBASIC	-1.83%
IDXPROPERT	-1.86%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
SDMU	34.29%
BCIC	25.00%
ZONE	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
MLPT	14.97%
BNLI	14.83%
TRIN	11.31%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
DSSA	30.1 Mio
BUMI	26.4 Mio
BUKA	14.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.